

TUGAS AKHIR

IDENTIFIKASI JENIS IKAN KEPE-KEPE (FAMILI *CHAETODONTIDAE*) YANG HIDUP SECARA KATEMERAL DI TERUMBU KARANG PERAIRAN KAMPUNG KINAMANG MALALAYANG DUA



Oleh :

Jeremi Hendy Marinu

Nim : 19062018

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI EKOWISATA BAWAH LAUT**

2022

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Biografi	vi
Lembar Moto dan Persembahan	vii
Absrak	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Ikan Karang	5
2.2 Kategori Ikan Karang	6
2.3 Terumbu Karang	7
2.4 Manfaat Terumbu Karang	9
2.5 Ikan Kepe-Kepe (Chaetodontidae).....	10
2.6 Hidup Secara Katemeral.....	11

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Tempat Penelitian	12
3.2 Peralatan Yang Dibutuhkan Dalam Penelitian	13
3.3 Teknik Pengambilan Data	14
3.4 Sumber Dan Analisis Data	15
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
4.2 Hasil	17
4.3 Pembahasan	17
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
Daftar Pustaka	26
Lampiran	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terumbu Karang adalah ekosistem di laut tropis yang di bangun oleh biota laut penghasil kapur khususnya jenis-jenis karang batu dan alga berkapur, Bersama-sama dengan biota yang hidup di dasar yaitu jenis-jenis molusca, crustacea,echinodermata, polychaeta, porifera, dan tunicate serta biota lain yang hidup bebas di perairan sekitarnya. Terumbu Karang merupakan ekosistem dinamis dengan kekayaan biodiversitasnya serta produktifitas yang tinggi, karena itu ekosistem terumbu karang mempunyai peran yang signifikan. Dalam kerangka ekologis, terumbu karang sebagai tempat mencari makan dan tempat hidup berbagai hewan, organisme hewan, maupun tumbuhan laut seperti : ikan, penyu, udang, kerrang, dan rumput laut. Secara fisik terumbu karang juga menjadi pelindung pantai dan kehidupan ekosistem perairan dangkal lainnya dari abrasi ombak dan badai (Supriharyono, 2000).

Ikan merupakan hewan bertulang belakang yang tumbuh dan hidup di dalam air, berdarah dingin, mempunyai insang dan sirip untuk berenang. Dari 13.500 jenis ikan yang menghuni laut, terdapat sekitar 4.000 jenis ikan yang menempati perairan sekitar terumbu karang (Anonimus, 1997). Salah satu komunitas fauna yang terbesar di terumbu karang adalah ikan. Ikan yang menghuni terumbu karang adalah salah satu sumberdaya hayati perairan yang sangat penting bagi manusia yaitu sebagai sumber protein hewani. Diperkirakan bahwa hampir setengah dari 20.000–30.000 spesies ikan di seluruh dunia menghuni habitat laut tropis dangkal (Cohen 1970, *dalam* Yanis 2020), dan diantaranya ratusan spesies bisa menghuni terumbu yang sama. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan ikan karang dipengaruhi oleh kondisi terumbu karang, dimana pada daerah yang terlindung (leeward) dan daerah terbuka (windward) biasanya terdapat terumbu karang yang mempunyai struktur morfologi yang berbeda. Allen et al. (2003) menyatakan bahwa dari perkiraan 12.000 spesies ikan laut dunia, kurang lebih 7.000 spesies (58,3%) merupakan ikan yang hidup didaerah terumbu karang. Selanjutnya dikatakan bahwa wilayah antara bagian utara dan selatan Sulawesi hingga ujung barat Papua termasuk kepulauan Raja Ampat dan Halmahera merupakan wilayah dengan keanekaragaman hayati laut tertinggi, terutama untuk karang dan ikan karang (Allen, 2005).

Ikan karang merupakan taksa terbesar dari kelompok vertebrata yang berasosiasi dengan terumbu karang (Hill & Wilkinson, 2004). Ikan karang hidup pada daerah terumbu karang sejak dari masa juvenil hingga dewasa. Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem laut yang sangat penting. Perannya dimanfaatkan oleh organisme penghuni terumbu karang khususnya ikan karang sebagai tempat hidup, berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Salah satu indikator kesehatan terumbu karang adalah komunitas ikan karang di perairan tersebut. Keberadaan ikan di daerah terumbu karang sangat tergantung pada kondisi terumbu karang itu sendiri (Madduppa, 2006).

Karang terdiri atas dua kelompok, yaitu karang *ahermatipik* dan *hermatipik*. Karang *ahermatipik* adalah yang terbesar di seluruh dunia namun tidak membentuk terumbu. Karang *hermatipik* merupakan karang yang membentuk bangunan karang dan dapat membentuk terumbu yang penyebarannya banyak ditemukan di daerah tropis sampai batas subtropic Karang *hermatipik* bersimbiosis mutualisme dengan *zooxanthellae*, yaitu sejenis algae uniseluler yang terdapat di jaringan-jaringan polip fauna karang dan melaksanakan fotosintesis (Ditlev, 1980, Nybakken, 1992) dan dikelompokkan sebagai *hermatipik symbiont* (Sorokin, 1993).

Pantai Kampung Kinamang memiliki terumbu karang yang menjadi rumah bagi berbagai biota. Salah satunya adalah Butterfly Fish (Chaetodontidae) atau dikenal dengan Ikan Kepe-Kepe. Kampung Kinamang yang berlokasi di perumahan pinggir Pantai Malalayang Dua, Kota Manado merupakan kampung yang mayoritas pekerjaan para warganya adalah Nelayan. Akan tetapi, meskipun mayoritas pekerjaan adalah nelayan, para warga tetap menjaga dan melestarikan kawasan terumbu karang yang ada di kampung tersebut.

Penelitian ikan karang yang pada umumnya dilakukan saat siang hari, membuat penulis mendapat ide untuk melakukan penelitian dan pengamatan terhadap ikan karang yang dilakukan pada saat malam hari untuk mengidentifikasi ikan karang yang hidup secara nokturnal. Ikan karang yang hidup secara nokturnal bukan berarti ikan karang tersebut tidak beraktifitas pada siang hari (diurnal). Ada faktor penyebab ikan karang tidak terlihat pada siang hari, tapi terlihat saat malam hari. Salah satu faktor tersebut adalah banyak aktivitas yang dilakukan manusia pada saat siang hari yang dapat mempengaruhi ikan karang. Maka dari itu, penulis mengangkat judul tugas akhir ini yaitu **“Identifikasi Jenis Ikan Kepe-Kepe (Famili *Chaetodontidae*) Yang Hidup Secara Katemeral Di Terumbu Karang Perairan Kampung Kinamang, Malalayang Dua”**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini teridentifikasi masalah seperti berikut ;

- a. Identifikasi jenis ikan kepe-kepe yang hidup secara katemeral masih jarang dilakukan.
- b. Ikan kepe-kepe jenis apa saja yang di ditemukan yang hidup secara katemeral.
- c. Perbedaan melakukan penelitian identifikasi ikan karang pada saat siang hari dan malam hari.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi ikan kepe-kepe yang hidup secara katemeral.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Masih jarang penelitian terhadap ikan kepe-kepe yang hidup secara katemeral.

1.5 Tujuan Penulisan

Mengidentifikasi ikan kepe-kepe yang hidup secara katemeral di terumbu karang perairan Kampung Kinamang, Malalayang Dua.

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. **Bagi Penulis**

Teori dan praktek yang telah diberikan dosen selama kuliah bisa penulis aplikasikan selama penulisan tulisan tugas akhir ini.

Penulis juga mendapatkan informasi baru tentang ikan karang diurnal khususnya ikan kepe-kepe.

b. **Bagi Politeknik Negeri Manado**

Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lain dalam mencari informasi tentang ikan butterfly fish atau ikan kepe-kepe.

c. **Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah wawasan tentang ikan butterfly fish atau ikan kepe-kepe sebagai ikan indikator kesehatan terumbu karang, Kesehatan terumbu karang dapat menunjang pekerjaan masyarakat sebagai nelayan.